

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2005. Kedelai : Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar. Penebar Swadaya. Jakarta. 107 hlm.
- Adisarwanto, T. 2014. *Kedelai tropika produktivitas 3 ton/ha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ahira, A. 2009. Berkenalan dengan Tanaman Tebu. <<http://www.anneahira.com/tanaman-tebu.htm>>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2018
- Allard, R. W. 2005. Principles of Plant Breeding. Jhon Willey and Sons. New York.
- Andoko, Agus. 2008. Budidaya Padi Secara Organik. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anonim. 2012. *Teknik budidaya tanaman*. [http://fp.uns.ac.id/hamasains/BAB 20 VIII dasgro.htm](http://fp.uns.ac.id/hamasains/BAB%20VIII%20dasgro.htm). Diakses pada 18 Juli 2018.
- Anonymous. 2002. Pengertian pupuk. <https://www.google.co.id/search?q=pengertian+pupuk&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org> diakses juni 2014
- Arifin, B. 2008. Ekonomi swasembada gula indonesia. *Eco Rev.* 211: 1-12.
- Astuti, I. R., R. Rogomulyo., dan S. Muhartini. 2011. Pertumbuhan Tanaman dan Hasil Umbi Daun Dewa (*Gynura procumbens* Back.) pada Berbagai Intensitas Cahaya dan Pemangkasan Daun. Universitas Gajah Mada. *Jurnal Budidaya Pertanian*. p. 1-7.
- Ayele, N., Getaneh, A. and Negi, T. 2014. Influence of intra-row setts spacing on yield and yield components of some sugarcane varieties at finchaa sugar estate. *ARPJ. Journal of Science and Technology*. 4: 39-44.
- AZHAR M., M. ISHFAQ, J. IQBAL, and NM. SHAFI. 2007. Agronomic Performance and Juice Quality of Autumn Planted Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) as affected by flat, ditch and pit planting under different spatial arrangements. *Int. J. Agri. Biol.*, 9(1): 167-169.
- BALITKABI. 2011. Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang: Agro inovasi
- Balitkabi. 2012. Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balitkabi. Malang. 185 Hlm.

- Banziger, M., Edmeales, G.O., Beck, D., dan M. Bellon. 2000. Breeding For Drought and Nitrogen Stress Tolerance in Soybeans. From Teory to Practice. 67 p.
- Beets, W. C. 1982. Multiple Cropping and Tropical Farming Systems. Gower Publising Company Limited. England. 156p.
- Bilman WS., 2001. Analisis Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays*), Pergeseran Komposisi Gulma pada Beberapa Jarak Tanam. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. 3(1): 25-30.
- BOKHTIAR, S.M. and K. SAKURAI. 2005. Integrated use of organic manure and chemical fertilizer on growth, yield and quality of sugarcane in high Ganges river flood plain soils of Bangladesh. *Commun. Soil Sci. Plant Anal.*, 36: 1823-1837.
- Brady, N. C. 1990. The Nature and Properties of Soil. 10th Edition. Pp.621. Macmillan Publising Co., New York. [Http://yagipray.blogspot.com/2012/03/bahan-organik.html](http://yagipray.blogspot.com/2012/03/bahan-organik.html). Diakses tanggal 18 Juli 2018.
- Cerianet. 2008. Konsep Budidaya Tebu. <<http://cerianetagricultur.blogspot.com/2008/12/konsep-budidaya-tebu.html>>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2018.
- Darmodjo, 1992. *Falsafah Usaha Tumpangsari Tebu dan Non Tebu dalam Usaha Mensinkronisasikan Kepentingan Pengusaha Tebudengan Petani*.
- Dartius, 2008. Dasar Fisiologi Tumbuhan II. Fakultas Pertanian UISU. Medan
- Deptan. 2007. Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah. Departemen Pertanian. Bogor. <http://www.litbang.deptan.go.id> [10 Juli 2018].
- Effendy, M. 1986. Pengaruh Perlakuan Jerami dan Jarak Tanam Terhadap Hasil kedelai Varietas Wilis. Universitas Muhamadiyah. Malang. p. 2-12
- Fisher, N. M. dan R. J. Dunham. 1992. Morfologi akar dan pengambilan zat hara., hal: 111-155. Dalam P. R. Goldsworthy dan N. M. Fisher (Eds.). Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gardner, F.P., B.R. Pearch, and L.M. Roger. 1985. Physiology of Crop Plant. The Iowa State University Press. Iowa.
- Hadisaputro, S. dan B. Laoh. 1991. Konsep Teknologi Budidaya Tebu 2000; Perbedaannya dengan Sistem Reynoso. Sarasehan Peningkatan Produktivitas tebu Lahan Sawah. P3GI bekerjasama dengan PTP XV-XVI (Persero). Klaten.

- Hariyanto, S. Y. I. 2006. Efisiensi Penggunaan Pupuk Anorganik dan Organik pada Tanaman Sawi Daging (*Brassica juncea* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Harjadi, S.M.M.M.S. 1984. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta
- Heddy, Suwasono, W.H. Susanto dan M. Kurniati. 1994. Pengantar Produksi Tanaman dan Penanganan Pasca Panen. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hendroatmodjo.2009 *Teknik Budidaya Tanaman Monokultur Dan Tumpang Sari*.<http://ekaboymaster.blogspot.com>.teknik budidaya tanaman monokultur dan tumpang sari Diberdayakan oleh Blogger.(akses tgl 18-Juli – 2018).
- Herlina. 2011. Kajian Variasi Jarak dan Waktu Tanam Jagung Manis Dalam Sistem Tumpangsari Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) dan Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). Pogram Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Hikmawati, M. 2014. Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Terhadap Produksi Kacang Hijau
- Ismail NM. 2005. Restrukturisasi Industri Gula Nasional. Paper Ilmiah pada Seminar Gula Nasional. Jakarta.
- Isnaini, M. 2006. Pertanian Organik. Kreasi Warna. Yogyakarta.
- Kasno, A. 1992. Pemuliaan Tanaman Kacang-kacangan. Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman I. PPTI. Jawa Timur.
- KP-KIAT. 2006. Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal. 65.
- Kuntohartono, T. 1999. Pertunasan Tanaman Tebu Gula Indonesia.
- Kuntohartono, T. 1982. Pedoman Budidaya Tebu Lahan Kering. Lembaga Pendidikan Perkebunan, Yogyakarta.
- Kuswantoro, H., D.M. Arsyad. 2002. Hubungan antar sifat kuantitatif kedelai pada lahan kering masam. Hlm. 311-317. Dalam I.K. Tastra, J. Soejitno, Sudaryono, D.M. Arsyad, Suharsono, M. Soedarjo, Heriyanto, J.S. Utomo, A. Taufiq (Peny.). Peningkatan Produktivitas, Kualitas, dan Efisiensi Sistem Produksi Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Menuju Ketahanan Pangan dan Agribisnis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

- Lingga P dan Marsono, (2008). *Petunjuk Penggunaan pupuk*. Bandung: Penebar Swadaya.
- Loganandhan. N, B. Gujja, V. Vinad Goud, dan U. S. Natarajan. 2012. Sustainable Sugarcane Initiative (SSI): A Methodology of More Mith Less. Sugar Tech.
- Mamilianti, W. 2008. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kanola (*Brassica campestris* x *Brassica napus*). Universitas Yudharta. Pasuruan. Jurnal Primordia. 4(1): 1-11.
- Marliah. A., Jumini, dan Jamilah. 2010. Pengaruh jarak tanam antar barisan pada sistem tumpangsari beberapa varietas jagung manis dengan kacang merah terhadap pertumbuhan dan hasil. Jurnal Agrista. 141:30-38.
- Masano. 1984. Penanaman Perkayaan Jenis Ulin (*Eusideroxylon zwageri* T. et B.) Laporan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor
- Mayadewi, N.N. A. 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis. Agritrop 26 (4): 153-159.
- Meiliza, Rika. 2006. Pengaruh Pupuk terhadap Optimasi Produksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mutryarny, E., Endriani., dan U. S. Lestari. 2014. Pemanfaatan Urine Kelinci Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L) Varietas Tosakan.
- Nadia. 2012. Tebu. <<http://xa.yimg.com/kq/groups/25896088/44199564/name/Tebu.doc>>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2018.
- NAYAMUTH, ARH. and S. KOONKAH. 2003. Harvesting more solar radiation for higher cane productivity, In Agronomy workshop: Opportunities in sugarcane agronomy to confront the new realities emerging in the 21 st century, 11-12 July 2018, MISRI. Mauritius: Program and Abstracts Reduit. ISSCT and Mauritius Sugar Industry Research Institute, P. 18.
- Osman, F. 1996. Memupuk Tanaman Padi dan Palawija. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Oezer, Y. 1993. Agroteknologi Tebu Lahan Kering. Arikha Media Cipta. Jakarta. 107 hlm.
- Pitojo. S. 2003. Benih Kedelai. Kanisius. Yogyakarta. 84 hlm.

- Plantamor, 2012. Informasi Spesies Tebu. <http://www.plantamor.com/index1165>. [12 Juli 2018].
- Purwadi, Eko. (2011). *Batas Kritis Suatu Unsur Hara dan Pengukuran Kandungan Klorofil*.
- Putri, Renata S., Junaidi T. Nurhidayati, Wiwit Budi W. 2010. Uji Ketahanan Tanaman Tebu Hasil Persilangan (*Saccharum spp. hybrid*) Pada Kondisi Lingkungan Cekaman Garam (NaCl). Undergraduate Thesis. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Rahmah, A., Izzati, M., & Parman, S. (2014). Pengaruh pupuk organik cair berbahan dasar limbah sawi putih (*Brassica chinensis L.*) terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis. *Buletin Anatomi dan Fisiologi dh Sellula*, 22(1), 65-71.
- Ridwan, MS. 2006. Kotoran Ternak Sebagai Pupuk dan Sumber Energi. *Harian Independen Singgalang*. Sumatera Barat
- Ruiz, R.A., H.D. Bertero. 2008. Light interception and radiation use efficiency in temperate quinoa (*Chenopodium quinoa Willd.*) cultivars. *Europ. J. Agronomy* 29:144-152.
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan, Perkembangan Tumbuhan, dan Fisiologi Lingkungan*. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Sari DA, Hasanah Y, Siamnungkalit T. 2014. Respons pertumbuhan dan produksi beberapa varietas kedelai *Glycine max L. (Merril)* dengan pemberian pupuk organik cair. *Agroekoteknologi* 2 (2): 653-661.
- SETYORINI D., R. SARASWATI, E.K. ANWAR. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*: Kompas. Balittanah.litbang. Deptan
- Setyorini.D.,L.R.Widowati dan A.Kasno. 2006. *Petunjuk penggunaan perangkat uji tanah sawah versi 1:1*. Balai Penelitian Tanah. Bogor.37 hal
- Sirajuddin, M., dan S. A. Lasmin,. 2010. Respon pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays saccharata*) pada berbagai waktu pemberian pupuk nitrogen dan ketebalan mulsa jerami. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah. *Jurnal Agroland*. 17(3):184-191.
- SRIVASTA T.K., M. LAL, K.P. SINGH, A. SUMAN, and P. KUMAR. 2009. Enhancing soil health and sugarcane productivity in a plant-ratoon system through organic nutrition modules in subtropics. *Indian J. Agricultural Sciences*, 79(5): 346-350.

- Sudiatso, S. 1982. Bertanam Tebu. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Sudiatso, S. 1983. Bertanam Tebu. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suprpto. 2004. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutanto, R., 2002. Penerapan Pertanian Organik. Permasalahannya dan Pengembangannya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sutardjo, E. R. M. 2002. Budidaya Tanaman Tebu. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutedjo, M. 2010. *Pupuk Dan Cara Pemupukan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutejo, 1992 Mul, M, Pupuk dan Cara Pemupukan Penebar Swadaya, Jakarta
- Taiz L and Zeiger E. 1991. Plant Physiology. Tokyo. The Benyamin/Cumming Publishing Company Inc. p: 219-247.
- VERMA, RS. 2004. Sugarcane Projection Technology in India . International Book Distributing Co. Lucknow. India.
- Waison, E.D. 2012. Uji Daya Hasil Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine Max L. Merrill*) Berdaya Hasil Tinggi Pada Lahan Sawah Di Sp-1 Prafimanokwari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Teknologi Pangan. Universitas Negeri Papua. Papua. P.25.
- Warsana. 2009. Introduksi teknologi Tumpangsari Jagung dan Kentang. *Bul. Penel.* 45(7):9-12.
- Welsh, J.R. 1991. Dasar – dasar genetika dan pemuliaan tanaman. Terjemahan J.P. Moge. Erlangga : 190 – 207.
- Yulipriyanto, H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengolahannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulkarnain. 2005. Pertumbuhan Dan Hasil Seiada Pada Berbagai Kerapatan Jagung Dalam Pola Tumpang Sari. Universitas Jambi, Jambi